

INTISARI

MANDASARI, D., 2014 AKTIVITAS ANTI-INFLAMASI EKSTRAK ETANOL 96% BIJI WALUH (*Cucurbita moschata* D.) PADA TIKUS PUTIH JANTAN YANG DI INDUKSI KARAGENAN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Peradangan adalah upaya perlindungan oleh organisme untuk menghapus rangsangan yang merugikan serta memulai proses penyembuhan jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek anti-inflamasi dan variasi dosis ekstrak etanol 96% biji waluh pada tikus putih jantan yang diinduksi dengan karagenan.

Pengujian efek anti-inflamasi dilakukan pada 30 tikus dengan metode edema buatan pada telapak kaki tikus yang diinduksi dengan karagenan 2%. Hewan uji dibagi menjadi 5 kelompok yaitu, CMC-Na 0,5%, 150 mg/Kg BB, 300 mg/Kg BB, 600 mg/Kg BB, dan Na-diklofenak. Pengukuran dilakukan setelah satu jam penyuntikan karagenan 2% pada telapak kaki tikus secara intraplantar. Hasil diukur selama 5 jam dihitung AUC dan persen anti-inflamasi.

Hasil menunjukkan bahwa ekstrak etanol 96% biji waluh dapat memberikan efek anti-inflamasi. Dosis ekstrak biji waluh 300 mg/Kg BB, dan dosis 600 mg/Kg BB memiliki presentase daya anti-inflamasi setara dengan Na-diklofenak dosis 4,5 mg/Kg BB. Senyawa fenolik yang terkandung dalam ekstrak biji waluh (*Cucurbita moschata* D.) yaitu flavonoid, saponin, steroid dan triterpenoid yang diduga dapat memberikan efek anti-inflamasi.

Kata kunci : Na-diklofenak, ekstrak etanol biji waluh, anti-inflamasi.

ABSTRACT

MANDASARI, D., 2014. ANTI-INFLAMMATORY ACTIVITY OF GOURD (*Curcubita moschata* D.) SEED ETHANOL 96% EXTRACT IN CARAGENAN-INDUCED WHITE MALE RAT, THESIS, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Inflammation is the protective attempt by organism to remove adverse stimulation and to initiate tissue healing process. This research aimed to find out the anti-inflammatory effect and varian doses of gourd seed ethanol 96% extract in the caragenan-induced white male rats.

The anti-inflammatory effect testing was conducted on 30 rats with artificial edema method in the sole of rat induced with caragenan 2%. The tested animal were divided into 5 groups, i.e. CMC-Na 0,5%, 150 mg/Kg BW, 300 mg/Kg BW, 600 mg/Kg BW, and Na-dichlophenac. The measurement was conducted one hour after caragenan 2% injection on rat sole intraplantarly. The result was measured for 5 hours and calculated for AUC and percentage of anti-inflammatory activity.

The result showed that ethanol 96% extract of gourd seed could give anti-inflammatory effect. The gourd seed extract at doses 300 mg/kg BW and 600 mg/kg BW had percentage of anti-inflammatory equal to Na-dichlophenac at dose 4.5 mg/kg BW. The phenolic compounds contained in gourd seed (*Curcubita moschata* D.) extract were flavonoid, saponin, steroid and terpenoid which expected could give anti-inflammatory effect.

Keywords: Na-dichlophenac, gourd seed ethanol extract, anti-inflammation.